

# Perancangan Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin Berbasis Web dan Mobile

<sup>1</sup>Mihuandayani, <sup>1</sup>Arif Setiawan, <sup>1</sup>Ritham Tuntun, <sup>1</sup>Virginia Tamuntuan  
<sup>1</sup>STMIK Multicom

## ABSTRAK

*Pengelolaan administrasi, keuangan, dan kegiatan di Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Molinow masih dilakukan secara manual sehingga berpotensi menyebabkan kehilangan data, keterlambatan penyusunan laporan keuangan, serta kurang optimalnya penyampaian informasi kepada pengurus dan jamaah. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi manajemen dan keuangan masjid berbasis web dan mobile yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem pada tahap selanjutnya. Metode yang digunakan adalah Prototype dengan tahapan pengumpulan kebutuhan melalui observasi, wawancara, studi pustaka, perancangan sistem, dan evaluasi rancangan bersama pengguna. Hasil penelitian berupa rancangan sistem yang meliputi pemodelan proses bisnis, perancangan basis data, antarmuka pengguna, serta rancangan fitur pengelolaan keuangan, kegiatan, inventaris, donasi digital, dan penjadwalan petugas salat Jumat. Rancangan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi pedoman implementasi sistem sehingga mendukung pengelolaan masjid yang lebih efektif, terstruktur, dan transparan.*

*Keyword: Sistem Informasi, Manajemen Masjid, Keuangan Masjid, Prototype, Web dan Mobile.*

## 1 PENDAHULUAN

Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, sosial, dan pelayanan masyarakat. Seiring meningkatnya aktivitas yang diselenggarakan, kebutuhan akan pengelolaan administrasi, keuangan, kegiatan, dan inventaris menjadi semakin kompleks. Pemanfaatan sistem informasi menjadi salah satu solusi yang dapat mendukung efektivitas pengelolaan data, meningkatkan transparansi, serta mempermudah penyampaian informasi kepada pengurus dan jamaah (Effendi et al., 2023).

Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Molinow masih melakukan pengelolaan administrasi secara manual menggunakan buku catatan. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan masih dilakukan menggunakan buku kas sehingga berisiko mengalami kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta membutuhkan waktu sekitar dua hingga tiga hari dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, penyampaian informasi kegiatan, pembagian tugas, dan pengelolaan inventaris masih dilakukan secara konvensional sehingga kurang efektif dan berpotensi menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi kepada pengurus maupun jamaah.

Beberapa penelitian telah membahas pengembangan sistem informasi untuk mendukung pengelolaan masjid. Pradhana dkk. (2021) merancang sistem informasi manajemen keuangan dan infak berbasis web yang mampu meningkatkan efektivitas pencatatan transaksi dan transparansi laporan keuangan. Firdaus dan Yulyantari (2024) merancang sistem informasi masjid berbasis website yang mendukung pengelolaan kegiatan dan penyampaian informasi kepada jamaah menggunakan metode prototyping. Ardian dan Rahmayani (2021) mengembangkan sistem informasi manajemen masjid berbasis web dan Android yang mempermudah penyampaian informasi dan pengelolaan kegiatan masjid. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada aspek tertentu sehingga belum menyediakan rancangan sistem yang mengintegrasikan pengelolaan keuangan, kegiatan, inventaris, donasi digital, dan penjadwalan petugas salat Jumat dalam satu sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional Masjid Al-Mukhlisin.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi manajemen dan keuangan masjid berbasis web dan mobile menggunakan metode Prototype.

Penelitian difokuskan pada tahap analisis kebutuhan dan perancangan sistem tanpa melakukan implementasi perangkat lunak. Hasil penelitian berupa rancangan proses bisnis, basis data, dan antarmuka pengguna yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem pada tahap selanjutnya serta mendukung pengelolaan masjid yang lebih efektif, terstruktur, dan transparan.

## 2. LITERATUR REVIEW

### 2.1 Sistem Informasi Manajemen Masjid

Sistem informasi merupakan kombinasi antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam konteks pengelolaan masjid, sistem informasi berperan dalam mendukung administrasi, pengelolaan kegiatan, pengelolaan keuangan, inventaris, serta penyampaian informasi kepada jamaah secara lebih efektif dan efisien. Digitalisasi pengelolaan masjid menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas layanan, transparansi, dan akuntabilitas organisasi masjid (Sutono et al., 2023; Mandagi et al., 2024).

Pengelolaan masjid yang masih dilakukan secara manual umumnya menghadapi berbagai kendala, seperti keterlambatan penyampaian informasi, kesulitan dalam pengarsipan data, serta kurang optimalnya penyusunan laporan kegiatan dan keuangan. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi manajemen masjid dapat membantu pengurus dalam mengelola berbagai aktivitas secara terintegrasi sehingga proses administrasi menjadi lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik (Herfandi & Hamdani, 2022).

### 2.2 Sistem Informasi Keuangan Masjid

Transparansi dan akuntabilitas merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan masjid karena sumber dana umumnya berasal dari infak, sedekah, wakaf, dan donasi masyarakat. Pengelolaan keuangan yang masih menggunakan buku kas atau lembar kerja spreadsheet sering menimbulkan kendala berupa kesalahan pencatatan, kesulitan pelacakan transaksi, dan keterlambatan penyusunan laporan keuangan. Sistem informasi keuangan dapat membantu proses pencatatan transaksi, penyimpanan data, serta penyajian laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat (Ramdhani et al., 2021).

Hasil kajian literatur yang dilakukan oleh Mandagi et al. (2024) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada lembaga keagamaan mampu meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk mendukung tata kelola keuangan masjid yang lebih baik.

### 2.3 Metode Prototype

Metode Prototype merupakan metode pengembangan sistem yang menekankan keterlibatan pengguna dalam proses perancangan melalui pembuatan model awal sistem yang dapat dievaluasi secara berulang. Metode ini memungkinkan pengguna memberikan umpan balik sejak tahap awal sehingga kebutuhan sistem dapat diidentifikasi dengan lebih tepat. Tahapan utama metode Prototype meliputi pengumpulan kebutuhan, perancangan cepat (quick design), pembangunan prototype, evaluasi prototype, dan penyempurnaan rancangan hingga sesuai dengan kebutuhan pengguna (Yunita et al., 2024).

Metode Prototype banyak digunakan dalam pengembangan sistem informasi karena mampu mengurangi kesalahan interpretasi kebutuhan pengguna dan meningkatkan kesesuaian antara sistem yang dirancang dengan kebutuhan operasional organisasi. Pada lingkungan pengelolaan masjid, metode ini dinilai sesuai karena memungkinkan pengurus masjid terlibat langsung dalam proses evaluasi rancangan sistem sebelum tahap implementasi dilakukan.

### 2.4 Penelitian Terdahulu

Purnomo dan Septa (2021) merancang sistem informasi pengelolaan masjid berbasis web yang berfokus pada pengelolaan kegiatan, keuangan, dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat membantu proses pengelolaan data masjid secara lebih efektif dibandingkan metode manual.

Herfandi dan Hamdani (2022) mengembangkan sistem informasi manajemen masjid berbasis web yang menyediakan informasi jadwal salat, data keuangan, donasi, dan informasi kegiatan masjid. Sistem yang dikembangkan bertujuan meningkatkan aksesibilitas informasi bagi jamaah dan pengurus masjid.

Pefriand et al. (2023) merancang Sistem Informasi Manajemen Masjid (SIM2) untuk mendukung pengelolaan laporan dan informasi kegiatan masjid. Penelitian tersebut menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dokumentasi kegiatan dan penyebaran informasi kepada jamaah.

Yunita et al. (2024) merancang sistem pengelolaan keuangan masjid menggunakan metode Prototype untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana masjid. Sistem yang dihasilkan mampu mendukung pencatatan keuangan, pengelolaan aset, dan penyampaian informasi kegiatan secara daring.

Maulana et al. (2026) merancang sistem informasi masjid berbasis web menggunakan pendekatan Requirement Prototype yang mengintegrasikan pengelolaan jadwal kegiatan, informasi keuangan, dokumentasi administrasi, serta komunikasi antara pengurus dan jamaah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan prototyping efektif dalam menghasilkan rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sebagian besar penelitian berfokus pada pengelolaan keuangan, penyampaian informasi kegiatan, atau manajemen masjid secara umum. Namun, masih terbatas penelitian yang merancang sistem

informasi yang mengintegrasikan pengelolaan keuangan, kegiatan masjid, inventaris, donasi digital, serta penjadwalan petugas salat Jumat dalam satu platform berbasis web dan mobile. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan perancangan sistem informasi manajemen dan keuangan Masjid Al-Mukhlisin yang mengintegrasikan berbagai fungsi tersebut untuk mendukung kebutuhan operasional masjid secara lebih menyeluruh.

## 3. METODOLOGI

### 3.1 Metode Penelitian

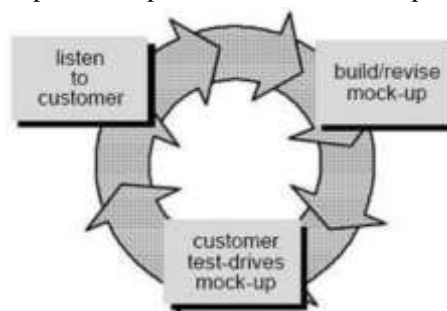
Penelitian ini menggunakan metode Prototype untuk merancang sistem informasi manajemen dan keuangan masjid berbasis web dan mobile pada Masjid Al-Mukhlisin Kelurahan Molinow. Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi permasalahan pada proses pengelolaan administrasi, keuangan, kegiatan, inventaris, dan penyampaian informasi yang masih dilakukan secara manual. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan pengurus masjid, serta studi pustaka untuk memperoleh informasi yang relevan dengan kebutuhan sistem.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem. Proses perancangan dilakukan menggunakan metode Prototype yang terdiri dari tahapan listen to customer, build/revise mock-up, dan customer test drives mock-up. Pada tahap listen to customer, kebutuhan pengguna dikumpulkan dan dianalisis sebagai dasar perancangan sistem. Tahap build/revise mock-up dilakukan dengan membuat rancangan sistem yang meliputi pemodelan proses bisnis, perancangan basis data, dan perancangan antarmuka pengguna. Selanjutnya, pada tahap customer test drives mock-up, rancangan sistem dievaluasi bersama pengguna untuk memperoleh masukan dan memastikan kesesuaian rancangan dengan kebutuhan operasional masjid.

Tahap akhir penelitian adalah evaluasi terhadap hasil rancangan sistem yang meliputi fitur pengelolaan keuangan, kegiatan masjid, inventaris, donasi digital, dan penjadwalan petugas salat Jumat. Hasil evaluasi digunakan untuk menyempurnakan rancangan sehingga dapat menjadi acuan dalam proses pengembangan dan implementasi sistem pada tahap selanjutnya.

### 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Prototype. Tahapan metode prototype dapat dilihat pada Gambar 1. Metode prototype



Gambar 1. Metode Prototype

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah Prototype. Metode ini dipilih karena memberikan kesempatan bagi pengguna untuk terlibat secara aktif dalam proses perancangan sistem, sehingga kebutuhan yang diharapkan dapat diidentifikasi dan diterjemahkan ke dalam rancangan sistem secara lebih tepat. Metode Prototype

terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu listen to customer, build/revise mock-up, dan customer test drives mock-up.

Pada tahap listen to customer, dilakukan pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara dengan pengurus Masjid Al-Mukhlisin. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan serta menentukan kebutuhan sistem yang akan dirancang. Selanjutnya, pada tahap build/revise mock-up, dilakukan pembuatan rancangan sistem yang mencakup perancangan proses bisnis, basis data, serta antarmuka pengguna sesuai dengan kebutuhan yang telah dianalisis sebelumnya.

Tahap berikutnya adalah customer test drives mock-up, yaitu proses evaluasi terhadap rancangan sistem bersama pengguna untuk memperoleh masukan terkait fungsi dan tampilan sistem yang dirancang. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan rancangan. Tahapan ini dilakukan secara berulang hingga diperoleh rancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan operasional Masjid Al-Mukhlisin.

**3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari observasi, wawancara, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan administrasi, keuangan, kegiatan, inventaris, serta penyampaian informasi yang berlangsung di Masjid Al-Mukhlisin. Melalui kegiatan observasi, peneliti memperoleh gambaran mengenai alur kerja yang berjalan serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses pengelolaan masjid.

Wawancara dilakukan dengan pengurus Masjid Al-Mukhlisin untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data, serta harapan pengguna terhadap sistem yang akan dirancang. Informasi yang diperoleh dari wawancara digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan fungsional sistem.

Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen masjid, sistem informasi keuangan, serta metode Prototype. Studi pustaka digunakan sebagai landasan teoritis dan referensi dalam proses perancangan sistem.

**3.4 Pengujian Sistem**

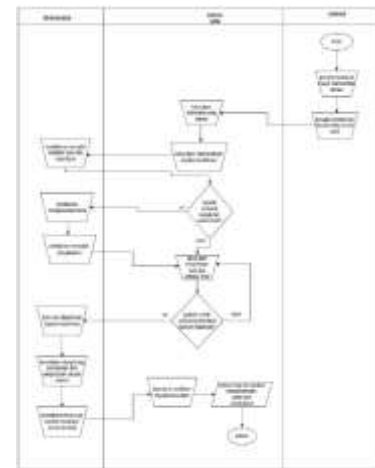
Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode User Acceptance Test (UAT) terhadap hasil perancangan prototype sistem yang telah dibuat. Pengujian melibatkan pengurus Masjid Al-Mukhlisin sebagai calon pengguna untuk mengevaluasi kesesuaian rancangan sistem dengan kebutuhan operasional masjid. Aspek yang dinilai meliputi kelengkapan fitur, alur proses, kemudahan penggunaan, serta tampilan antarmuka yang telah dirancang.

Hasil pengujian digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap rancangan prototype yang diusulkan serta mengidentifikasi bagian-bagian yang masih perlu disempurnakan. Masukan yang diperoleh dari pengguna menjadi dasar dalam melakukan perbaikan terhadap rancangan sistem sehingga hasil perancangan yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat dijadikan acuan pada tahap pengembangan sistem selanjutnya.

**4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil**

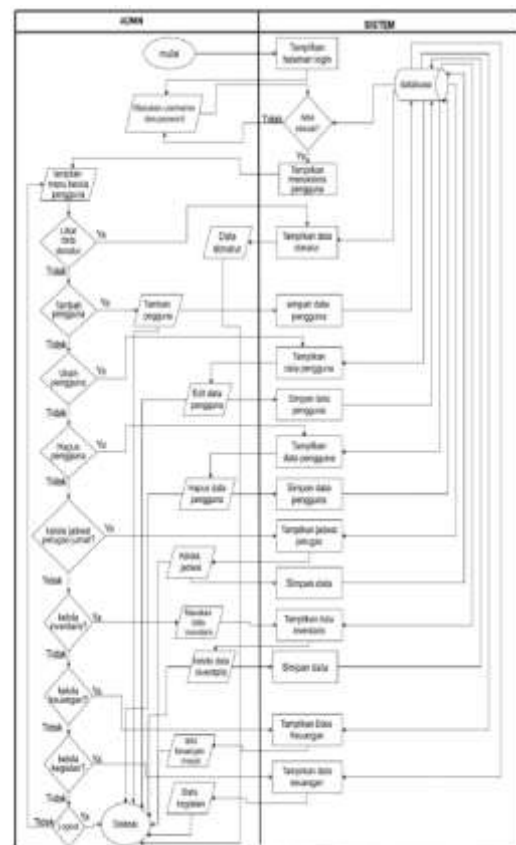
**4.1.1 Sistem yang Sedang Berjalan**



Gambar 2. Sistem yang Sedang Berjalan

Flowchart sistem berjalan menggambarkan alur pengelolaan keuangan yang saat ini diterapkan di Masjid Al-Mukhlisin. Proses dimulai ketika jamaah memberikan donasi atau infak secara tunai kepada Ketua BPM. Dana yang diterima kemudian diserahkan kepada bendahara untuk dicatat dalam buku kas sebagai pemasukan. Apabila terdapat kebutuhan operasional, bendahara melakukan pengeluaran dana dan mencatat transaksi tersebut secara manual. Selanjutnya, data keuangan disimpan dalam buku kas hingga waktu penyusunan laporan keuangan. Pada periode pelaporan, bendahara menghitung total pemasukan dan pengeluaran secara manual, kemudian menyusun laporan keuangan yang akan diserahkan kepada Ketua BPM dan diumumkan kepada jamaah. Proses yang masih dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, risiko kehilangan data, serta membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penyusunan dan penyampaian laporan keuangan.

**4.1.2 Sistem yang Diusulkan**

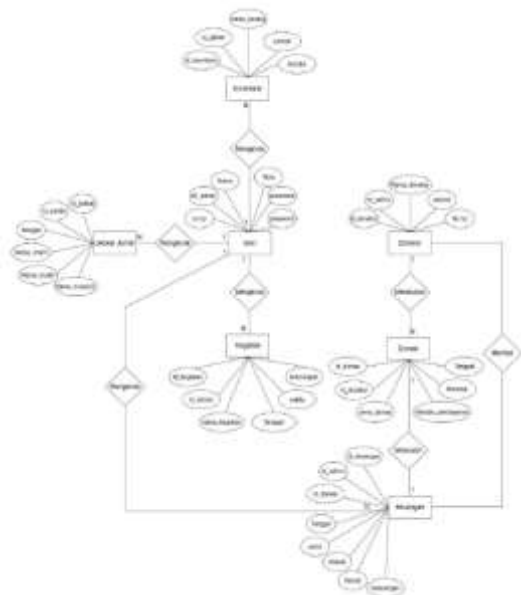


Gambar 2. Sistem yang Diusulkan

Flowchart sistem usulan menggambarkan alur pengelolaan data pada Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Masjid yang dirancang untuk membantu pengurus dalam mengelola berbagai informasi secara terintegrasi. Proses dimulai ketika admin melakukan login dengan memasukkan username dan password. Sistem akan melakukan validasi data, kemudian menampilkan menu utama apabila proses autentikasi berhasil. Melalui sistem yang diusulkan, admin dapat mengelola data pengguna dan data donatur, termasuk menambah, mengubah, dan menghapus data. Selain itu, admin juga dapat mengelola jadwal petugas salat Jumat, data inventaris, data keuangan masjid, serta data kegiatan masjid. Setiap data yang diinput atau diperbarui akan disimpan ke dalam database sehingga dapat diakses kembali dengan mudah ketika dibutuhkan.

Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terdokumentasi. Sistem ini diharapkan dapat meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat proses pencarian data, serta mendukung penyajian informasi yang lebih efektif bagi pengurus Masjid Al-Mukhlisin.

**4.1.3 Rancangan Basis Data Sistem**



Gambar 3. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) pada Gambar 3 menggambarkan struktur basis data yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin. ERD terdiri dari tujuh entitas utama, yaitu User, Donatur, Donasi, Keuangan, Kegiatan, Inventaris, dan Jadwal Jumat yang saling terhubung untuk mendukung pengelolaan data secara terintegrasi.

Entitas User berperan sebagai pengelola sistem yang memiliki akses untuk mengelola data inventaris, kegiatan, keuangan, dan jadwal petugas salat Jumat. Entitas Donatur dan Donasi digunakan untuk mengelola data donatur serta transaksi donasi yang masuk. Data donasi selanjutnya dicatat pada entitas Keuangan sebagai bagian dari pengelolaan pemasukan dan pengeluaran masjid. Selain itu, sistem juga menyediakan entitas Kegiatan, Inventaris, dan Jadwal Jumat untuk mendukung pengelolaan kegiatan, aset masjid, serta jadwal petugas salat Jumat.

Relasi antar entitas dirancang untuk mengintegrasikan seluruh data dalam satu basis data sehingga proses pengelolaan

informasi dapat dilakukan secara lebih terstruktur, efektif, dan mudah diakses oleh pengurus masjid.

**4.2 Pembahasan**

**4.2.1 Halaman login**



Gambar 4. Halaman login

Gambar 4 menunjukkan rancangan halaman login Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin. Halaman ini berfungsi sebagai gerbang autentikasi bagi pengguna sebelum mengakses fitur-fitur yang tersedia dalam sistem. Pengguna diwajibkan memasukkan username dan password yang valid untuk dapat masuk ke dalam sistem. Rancangan halaman login dibuat sederhana dan mudah digunakan sehingga memudahkan pengurus masjid dalam mengakses sistem secara aman dan terkontrol.



Gambar 5. Halaman login pelanggan

Gambar 5 menunjukkan rancangan halaman login versi mobile pada Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin. Halaman ini dirancang khusus untuk perangkat mobile agar pengguna dapat mengakses sistem dengan lebih fleksibel melalui smartphone. Fitur yang tersedia meliputi kolom username dan password sebagai proses autentikasi sebelum masuk ke dalam sistem. Tampilan dirancang sederhana dan responsif sehingga memudahkan pengurus masjid dalam mengakses informasi dan mengelola data kapan saja dan di mana saja.

**4.2.2 Halaman utama**



Gambar 6. Halaman Utama Admin

Gambar 6 menunjukkan rancangan halaman utama admin pada Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin. Halaman ini berfungsi sebagai pusat pengelolaan sistem yang dapat diakses setelah pengguna berhasil melakukan login. Pada bagian navigasi tersedia menu Kas Masjid, Daftar Agenda, Jadwal Petugas Jumat, Inventaris, Donasi, dan User yang digunakan untuk mengelola berbagai data dalam sistem.

Selain itu, halaman ini menampilkan informasi profil pengguna yang terdiri dari username dan jabatan, serta menyediakan fitur untuk mengubah data profil. Melalui halaman utama ini, admin dapat mengakses dan mengelola seluruh fitur sistem secara terintegrasi sehingga proses pengelolaan informasi dan administrasi masjid dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.

#### 4.2.3 Halaman transaksi



Gambar 7. Halaman Transaksi

Gambar 7 menunjukkan rancangan halaman Kas Masjid yang digunakan untuk mengelola data keuangan masjid. Halaman ini menampilkan informasi transaksi keuangan yang terdiri dari tanggal, jenis transaksi, pemasukan, pengeluaran, dan keterangan. Selain itu, tersedia fitur Total Saldo untuk menampilkan jumlah saldo kas masjid serta fitur Rekap Laporan yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan.

Pada halaman ini, bendahara dapat menambahkan, melihat detail, mengubah, dan menghapus data transaksi melalui tombol aksi yang tersedia. Dengan adanya halaman Kas Masjid, proses pencatatan dan pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara lebih terstruktur sehingga memudahkan penyimpanan data serta penyusunan laporan keuangan masjid.

#### 4.2.4 Halaman laporan keuangan



Gambar 8. Halaman Laporan Keuangan

Gambar 8 menunjukkan rancangan halaman Rekap Laporan yang digunakan untuk menyajikan ringkasan data keuangan masjid. Halaman ini menampilkan informasi total pemasukan, total pengeluaran, dan saldo akhir yang diperoleh dari seluruh transaksi yang telah tercatat dalam sistem. Selain itu, tersedia tabel rincian transaksi yang memuat informasi tanggal, jumlah pemasukan, pengeluaran, dan keterangan transaksi.

Pada halaman ini juga disediakan fitur cetak laporan yang memungkinkan pengguna menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan terstruktur. Dengan adanya halaman Rekap Laporan, proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah sehingga mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid..

#### 4.2.5 Pengujian Rancangan Sistem

Evaluasi sistem dilakukan terhadap rancangan prototype yang telah dihasilkan guna memastikan bahwa rancangan tersebut telah sesuai dengan kebutuhan pengguna di Masjid Al-Mukhlisin. Pengujian menggunakan metode User Acceptance Test (UAT) dengan melibatkan pengurus masjid untuk menilai kesesuaian alur proses, fungsi sistem, struktur data, serta rancangan antarmuka yang telah dibuat. Penilaian difokuskan pada aspek kemudahan penggunaan, kelengkapan fitur, kemudahan memperoleh informasi, dan kesesuaian rancangan dengan kebutuhan pengelolaan operasional masjid.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, rancangan sistem dinilai mampu mengakomodasi kebutuhan pengguna dalam pengelolaan data keuangan, kegiatan, inventaris, donasi, serta jadwal petugas salat Jumat. Rancangan antarmuka yang disusun juga dinilai dapat mendukung kemudahan pengguna dalam mengakses dan mengelola informasi yang tersedia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rancangan prototype telah memenuhi kebutuhan operasional Masjid Al-Mukhlisin sehingga dapat digunakan sebagai dasar dan acuan dalam proses pengembangan sistem pada tahap implementasi berikutnya.

## 5 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan rancangan Sistem Informasi Manajemen dan Keuangan Masjid Al-Mukhlisin berbasis web dan mobile yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan sistem pada tahap selanjutnya. Rancangan sistem yang dihasilkan meliputi pemodelan sistem menggunakan flowchart sistem berjalan dan sistem usulan, serta Entity Relationship Diagram (ERD) yang menggambarkan hubungan antar entitas sebagai dasar dalam perancangan basis data yang terstruktur dan terintegrasi.

Selain itu, penelitian ini menghasilkan rancangan

antarmuka sistem yang terdiri dari halaman login versi desktop dan mobile, halaman utama admin, halaman pengelolaan kas masjid, serta halaman rekap laporan keuangan. Rancangan antarmuka tersebut dirancang untuk mendukung proses pengelolaan data keuangan, kegiatan masjid, inventaris, donasi, data donatur, dan jadwal petugas salat Jumat secara lebih efektif dan terorganisir dibandingkan dengan proses yang masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode User Acceptance Test (UAT), rancangan prototype yang dihasilkan dinilai telah sesuai dengan kebutuhan fungsional pengguna. Fitur-fitur yang dirancang mampu mengakomodasi kebutuhan pengurus dalam mengelola informasi dan data operasional masjid secara terpusat. Secara keseluruhan, rancangan sistem yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi landasan dalam proses pengembangan dan implementasi sistem di masa mendatang serta mendukung pengelolaan masjid yang lebih efektif, terstruktur, dan transparan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, Z., & Rahmayani, S. (2021). Perancangan dan pengembangan sistem informasi manajemen Masjid Oman Al-Makmur berbasis web dan Android. *Journal of Informatics and Computer Science*, 7(1), 1–9.
- Effendi, A., Wijaya, B., & Kurnia, C. (2023). Peran sistem informasi dalam organisasi. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 7(1), 45–53.
- Firdaus, M. S. H., & Yulyantari, L. M. (2024). Perancangan sistem informasi masjid berbasis website (Studi kasus: Masjid Ar-Rahman). In *Seminar Hasil Penelitian Informatika dan Komputer (SPINTER)* (pp. 333–338).
- Pradhana, dkk. (2021). Analisa dan perancangan sistem informasi dan aplikasi manajemen keuangan dan infaq masjid berbasis web.
- Herfandi, H., & Hamdani, F. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen masjid berbasis web. *INFORMAL: Informatics Journal*, 7(3). <https://doi.org/10.19184/isj.v7i3.34233>
- Maulana, D. N., Sena, I. G. W., & Wirapraja, A. (2026). The design and implementation of a web-based mosque information system (Case study at Sirothol Mustaqim Mosque, Manukan) using requirement prototype approach. *International Journal of Science and Environment*, 6(1), 394–406. <https://doi.org/10.51601/ijse.v6i1.356>
- Mandagi, R., Manopo, R., & Sumanti, E. R. (2024). Accounting information systems in religious institutions: A systematic literature review. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(7), 3489–3500. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i7.1215>
- Pefriand, J., Kamal Malik, L., Prasetyo, A., & Raharjo, M. (2023). Design a mosque management information system (SIM2) to facilitate the management of reports and activity information. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 7(1). <https://doi.org/10.52362/jisicom.v7i1.1097>
- Purnomo, S., & Septa, F. (2021). Sistem informasi pengelolaan Masjid Darussalam GKB2 berbasis web. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 2(1). <https://doi.org/10.37859/coscitech.v2i1.2316>
- Ramdhani, E. C., Putra, M. I. D., Asep, A., & Natalia, F. (2021). SIPAS (Sistem Informasi Pengelolaan Dana Masjid). *Profitabilitas*, 1(1). <https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v1i1.440>
- Sutono, Musrifah, A., & Risyan, R. M. (2023). Digitalisasi sistem informasi manajemen masjid modern. *INFOTECH Journal*, 9(1). <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i1.4222>
- Yunita, A., Alifia, S., & Putra, R. F. (2024). Rancang bangun sistem pengelolaan keuangan masjid dengan metode prototype. *Journal of Informatics and Computing*, 3(1), 15–24. <https://doi.org/10.31884/random.v3i1.60>